



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

**SIARAN PERS
NOMOR: 1282/SP-HMS/05/2020**

17 Mei 2020

PERKEMBANGAN COVID-19 DI JAKARTA PER 17 MEI 2020

BALAIKOTA JAKARTA - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menyampaikan perkembangan terkini per 17 Mei 2020. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Widyastuti memaparkan, sebanyak 1.295 orang dinyatakan telah sembuh, dari total 5.922 orang positif, dengan jumlah pasien meninggal sebanyak 478 orang.

“1.932 pasien masih menjalani perawatan di rumah sakit, dan 2.217 orang melakukan self isolation di rumah,” paparnya.

Untuk Orang Tanpa Gejala (OTG) sebanyak 7.205 orang, Orang Dalam Pemantauan (ODP) berjumlah 10.203 orang (9.994 sudah selesai dipantau dan 209 masih dipantau), dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 7.555 orang (6.969 sudah pulang dari perawatan dan 586 masih dirawat).

Widyastuti turut menerangkan, untuk rapid test masih terus berlangsung di 6 wilayah Kota/Kabupaten Administrasi DKI Jakarta dan Pusat Pelayanan Kesehatan Pegawai (PPKP). Total sebanyak 99.816 orang telah menjalani rapid test, dengan persentase positif COVID-19 sebesar 4 persen, dengan rincian 3.808 orang dinyatakan reaktif COVID-19 dan 96.007 orang dinyatakan non-reaktif.

Widyastuti juga menjelaskan, secara kumulatif, pemeriksaan PCR yang telah dilakukan di DKI Jakarta, sampai dengan 16 Mei 2020 sebanyak 107.828 sampel. Sedangkan, tes PCR pada 16 Mei 2020 dilakukan pada 2.177 orang. Sebanyak 1.378 tes dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada kasus baru dengan hasil 127 positif dan 1.251 negatif.

Dalam menangani COVID-19, Pemprov DKI Jakarta juga membuka kesempatan untuk masyarakat berbagi dengan sesama yang membutuhkan bantuan karena terdampak pandemi COVID-19 dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSBB di bulan Ramadan ini. Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, hingga uang tunai. Pemberian bantuan melalui situs corona.jakarta.go.id/ksbb.

Sejak 24 April 2020 hingga 16 Mei 2020 pukul 14.00, Pokja KSBB telah mengumpulkan komitmen untuk 243.672 Paket Sembako, 121.233 Paket Makan Siap Saji, 14.737 Paket Lebaran, dan 852 paket THR untuk warga-warga yang rentan secara ekonomi di tingkat RW. Berdasarkan kompilasi data komitmen yang masuk disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing RW, maka data keterpenuhan kebutuhan RW pada minggu ke-4 Ramadan per 16 Mei, terdapat 60 RW yang telah terpenuhi kebutuhannya dari total 84 RW menerima bantuan KSBB.

Pokja KSBB juga telah menerima komitmen bantuan dari berbagai kalangan, yang saat ini terdapat 63 donatur perusahaan/kelompok dan 6 donatur perseorangan. Untuk membantu penyaluran bantuan dari masyarakat kepada masyarakat tersebut, Pemprov DKI Jakarta bermitra dengan Baznas Basis DKI Jakarta, Palang Merah DKI Jakarta, Yayasan Rumah Zakat, Aksi Cepat Tanggap, Dompot Dhuafa, dan Human Initiative.